**JUDUL ARTIKEL (Tidak lebih dari 12 kata, Format font Cambria, 18 pt, seluruhnya huruf kapital, rata tengah, dicetak tebal)**

**Nama Lengkap Penulis (Font Cambria, 13 pt, rata tengah, dicetak tebal)**

Afiliasi lembaga/institusi penulis, tempat/kota lembaga (Font Cambria, 12 pt, rata tengah)

Alamat email penulis (Font Calibri body, 11 pt, rata tengah)

**Abstrak:** *Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Terdiri atas 150-200 kata dalam 1 paragraf. Format font Calibri body, 10 pt, rata kanan-kiri, dicetak miring, spasi 1,5. Abstrak ditulis secara ringkas, jelas, utuh dan mewakili keseluruhan tulisan. Memuat latar belakang masalah yang menjadi pokok kajian secara singkat. Tujuan penulisan/ruang lingkup. Konsep teoretis/pendekatan yang dipakai sebagai pijakan analisis. Metode yang dipakai, dijelaskan secara singkat. Hasil temuan/simpulan penting yang didapatkan.*

***Kata kunci****: memuat 3-5 kata/suku kata yang mewakili tulisan secara substansi dan spesifik, dipisahkan dengan koma. (Format font Calibri body, 10 pt, rata kanan-kiri, dicetak miring)*

**Abstract:** *Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Terdiri atas 150-200 kata dalam 1 paragraf. Format font Calibri body, 10 pt, rata kanan-kiri, dicetak miring, spasi 1,5. Abstrak ditulis secara ringkas, jelas, utuh dan mewakili keseluruhan tulisan. Memuat latar belakang masalah yang menjadi pokok kajian secara singkat. Tujuan penulisan/ruang lingkup. Konsep teoretis/pendekatan yang dipakai sebagai pijakan analisis. Metode yang dipakai, dijelaskan secara singkat. Hasil temuan/simpulan penting yang didapatkan.*

***Keywords****: memuat 3-5 kata/suku kata yang mewakili tulisan secara substansi dan spesifik, dipisahkan dengan koma. (Format font Calibri body, 10 pt, rata kanan-kiri, dicetak miring)*

**Pendahuluan (setiap judul bab/bagian menggunakan format Font Cambria, 14 pt, dicetak tebal, tanpa numbering)**

Bagian Pendahuluan sampai dengan Bibliografi diketik dalam format font Calibri body, 11 pt, rata kanan-kiri, spasi 1,5. Pendahuluan harus memuat latar belakang masalah secara umum, posisi tulisan terhadap studi sejenis. Ulasan terhadap studi terdahulu yang sejenis, meliputi hasil, pendekatan yang dipakai, dan perbandingannya terhadap tulisan ini. Ulasan atas studi terdahulu sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dan keunikan tulisan ini dibandingkan studi literatur sebelumnya.

Konsep teori/pendekatan dan metode dapat diulas singkat pada pendahuluan, jika diperlukan. Namun dapat lebih diperdalam pada bagian lain artikel. Di bagian akhir pendahuluan, dijelaskan tujuan penulisan dan kontribusi yang akan diberikan terhadap pengembangan ilmu dakwah.

Dengan kata lain, pendahuluan menjawab setidaknya, *pertama*, mengapa Anda yakin bahwa pertanyaan kajian Anda begitu penting untuk dijawab, *kedua*, Bagaimana kajian ini belum terjawab oleh kajian sebelumnya, atau bagaimana kajian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah pada pengembangan ilmu dakwah.

Sebagai catatan, sistematika penulisan artikel tidak menggunakan penomoran bab dan istilah sebagaimana penulisan laporan penelitian dalam skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya. Istilah seperti *metodologi penelitian* cukup ditulis *metodologi,* tidak perlu ada bab/subbab *variabel, sumber data, teknik pengumpulan data,* dan sejenisnya, hal tersebut dapat dijelaskan secara singkat dalam bab Pendahuluan atau bab/subbab metodologi.

**Bagian Pertama Pembahasan**

Bagian pertama pembahasan dapat memuat tentang satu atau lebih kajian teori sesuai permasalahan yang hendak dibahas. Menurut Creswell, teori dapat menjadi panduan umum untuk meneliti objek permasalahan. Hal ini dapat membantu untuk menyusun rumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan membentuk aksi dan perubahan.[[1]](#footnote-1) Teori disajikan ringkas dan padat. Dapat ditambahkan konsep operasionalisasi teori dalam memotret objek permasalahan. Penulis perlu menunjukkan keterhubungan antara kajian teori yang dipakai dengan objek permasalahan yang dikaji.

Kajian teori atau pendekatan baiknya berdasarkan pustaka acuan yang diterbitkan sepuluh tahun terakhir, dan bersumber dari acuan primer, di antaranya: jurnal ilmiah, prosiding (kumpulan makalah seminar yang dibukukan), disertasi, tesis, buku dan lainnya yang merupakan hasil penelitian.

**Bagian Kedua Pembahasan**

Jika bagian pertama hanya berisi satu kajian teori, maka bagian kedua pembahasan dapat berisi data terkait. Jika kajian teori yang dipakai lebih dari satu maka data terkait mengikuti urutan judul berikutnya. Judul bagian ditulis tanpa penomoran dan tanpa simbol “bab” melainkan langsung mengacu pada Judul Objek yang dimaksud. Data-data terkait permasalahan, misalnya seperti profil singkat objek masalah terkait, deskripsi data lapangan, hasil penelitian, ataupun pustaka acuan yang membahas objek masalah secara spesifik. Bagian ini dapat dipaparkan secara ringkas dan efektif.

**Bagian Ketiga Pembahasan**

Bagian ini berisi analisis dan sintesis antara kajian teori dan data terkait dengan menggunakan metodologi yang telah dipaparkan. Bagian ini perlu mendapat porsi yang paling dominan di antara bagian pembahasan yang selainnya. Ketajaman analisis dan sintesis sekurang-kurangnya meliputi *pertama*, deskripsi temuan karya yang membahas secara tajam, keterkaitannya dengan konsep/teori sebelumnya. *Kedua*, membandingkan secara kritis dengan penelitian terdahulu, menguatkan atau mengoreksinya. *Ketiga*, mampu menjawab rumusan masalah secara sistematis dengan pembuktian yang memadai.

Penyajian tabel, gambar, atau ilustrasi lainnya disajikan seminimal mungkin. Kami lebih mengharapkan untuk mengubah sajian tersebut dalam bentuk naratif, dan tidak melampirkan gambar apapun dalam tulisan Anda.

Teknik sitasi sumber disarankan menggunakan aplikasi Manajemen Referensi seperti Mendeley atau sejenisnya dengan sistem catatan kaki/*footnote* dan bibliografi. Sistem sitasi yang digunakan adalah *Chicago Manual of Style 16th edition*, contoh: footnote buku[[2]](#footnote-2); buku dengan empat penulis[[3]](#footnote-3) ; mengutip sumber yang sama[[4]](#footnote-4) ; artikel jurnal[[5]](#footnote-5); webpage[[6]](#footnote-6); sumber wawancara[[7]](#footnote-7). Teknik penulisan sitasi selengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan/*author guidelines.*

**Kesimpulan**

Kesimpulan berisi tentang jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulisan. Terpumpun pada temuan baru dan ditunjang oleh penelitian yang mencukupi. Selanjutnya, juga dapat dipaparkan rekomendasi bagi pengembangan ilmu dakwah dan penelitian berikutnya. Hindari pemaparan dalam bentuk statistik, alih-alih naratif.

**Bibliografi** Diurutkan berdasarkan abjad nama belakang penulis

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran.* Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Curry, Andrew. "Mystery of Lost Roman City Solved: Ancients Greened the Desert?" *National Geographic*. July 18, 2012. [http://news.nationalgeographic.com/news/2012/07/120717-palmyra-roman- city-syria-science-farming-world-ancient/.](http://news.nationalgeographic.com/news/2012/07/120717-palmyra-roman-city-syria-science-farming-world-ancient/.)

David, Fred R. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Djaelani, Abdul Qadir. *Sejarah Perjuangan Politik Umat Islam di Indonesia*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016.

Faigley, Lester, Diana George, Anna Palchik, and Cynthia Selfie. *Picturing Texts*. New York: W.W. Norton, 2004.

Hutabarat, Jemsly & Huseini, Martani. *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2011.

Kasali, Rhenald. *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi, Motivasi Saja Tidak Cukup*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Mastur, Ali (Pengurus). Wawancara oleh Candra. Jamaah Al-Khidmah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016

Petchsawang, Pawinee dan Dennis Duchon, “Measuring Workplace Spirituality In An Asian Context”, *Human Resource Development International* 12, no. 4 (2009): 459-468.

1. John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi 4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 85 [↑](#footnote-ref-1)
2. Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lester Faigley et al., *Picturing Texts* (New York: W.W. Norton, 2004), 45. [↑](#footnote-ref-3)
4. David, *Manajemen Strategis.,* 11-13. [↑](#footnote-ref-4)
5. Pawinee Petchsawang dan Dennis Duchon, “Measuring workplace spirituality in an Asian context”. *Human Resource Development International*. Vol. 12, no. 4, September 2009, 459. [↑](#footnote-ref-5)
6. Andrew Curry, "Mystery of Lost Roman City Solved: Ancients Greened the Desert?" *National Geographic*, diakses 18 Juli 2012, <http://news.nationalgeographic.com/news/2012/07/120717-palmyra-roman-city-syria-science-farming-world-ancient/.> [↑](#footnote-ref-6)
7. Ali Mastur (Pengurus), wawancara oleh Candra, Jamaah Al-Khidmah Surabaya, tanggal 22 Agustus 2016 [↑](#footnote-ref-7)